

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berfungsi sebagai pengungkapan pengertian, cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Didalam penelitian, laporan metode merupakan bagian yang cukup penting, dengan demikian, maksud metode penelitian dalam pembahasan ini adalah teknik, cara kerja, metode yang tepat yang digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah yang timbul dari judul “*Dampak Usaha Peternakan Ayam petelut Illegal di Desa Tengkur Kec, Rejotangan Kab, Tulungagung dalam Hukum Lingkungan dan Fiqih Bi’ah*”.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif dapat di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisa dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua faktor berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan dan digambarkan ada adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

kontes kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer/terkini, secara umum studi kasus memberi akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.²

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian dengan penelitian ini, penelitian merupakan instrumen (kuncu) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek/informan.³

B. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Data dalam penelitian ini adalah semua data/informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas

² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

³ *Ibid.*,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996,) hal. 99

mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai “*Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Illegal di Desa Tenggur Kec Rejotangan Kab Tulungagung Perspektif Hukum Lingkungan dan Fiqih Bi’ah*”. Selain data yang diperoleh informan, data dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Sumber data adalah tempat, orang/benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat, tokoh agama selain itu data juga diperoleh dari undang undang dan undang undang, hukum Islam dan buku fiqih bi’ah. Dan data lain yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁶ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada masyarakat desa Tenggur Kec Rejotangan Kab Tulungagung. Yang termasuk sumber data ini adalah Kepala Desa Tenggur bapak Ahmad Samsul, Kaur Umum Desa Tenggur bapak

⁵ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 131

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

Saipul Rianto, Pengusaha Peternakan Ayam dan Masyarakat sekitar peternakan ayam yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.

- b. *Plasce*: Sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian . Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Peternakan Ayam Petelur Illegal.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁸ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi. diantaranya buku, majalah, artikel, arsip yang berhubungan dengan usaha peternakan ayam.

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah langka yang ditempuh untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, hal. 129.

⁸ *Ibid.* hal. 128.

1. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud untuk mendapat gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti. Wawancara mendalam ini dilakukan secara insentif dan berulang-ulang terhadap masyarakat dan tokoh agama, yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda serta rekaman gambar, dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data mengenai peternakan ayam petelur ilegal, tempat usaha, sarana dan prasarana yang ada, maupun untuk melibatkan diri secara langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan keadaan dari aktivitas subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dari sumber non-manusia, seperti data yang diperoleh dari peraturan uu no 32 tahun 2009, dari masyarakat. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai hasil rekaman wawancara, tulisan hasil wawancara dan gambar foto kandang dan lingkungan.

D. Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dan penelitian kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan penempatan masalah, pengumpulan data dan setelah data setelah data dikumpulkan.⁹

Analisis pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu

1. Reduksi data

Yaitu merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus

⁹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 91

menerus selama penelitian berlangsung. dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlukan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data.

Seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi peneliti yang berkompeten menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan peneliti.¹⁰

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau kredibilisasi data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan dan tepat serta objektif. Kredibilisasi data

¹⁰ Suprayogo, *Metodologi Penelitian...*, hal. 193-195

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengankenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tigamacam tehnik pemeriksaan keabsahan data, secara lain sebagai berikut :

1. *Triangularion* (triangulasi)

Yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu berdasarkan undang-undang dan buku-buku fiqih.

2. Perpanjang keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukandalam pengumpulan data, perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

3. Peer debriefing

Yaitu pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara/hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi. Data yang diperoleh peneliti di diskusikan untuk mendapatkan berbagai masukan kan kritikan yang bermanfaat bagi peneliti untuk keperluan aduditing nantinya.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai 4 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis memulai buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam dari undang-undang dan fiqh lingkungan (*biah*). Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan Dalam tahap ini penulis memulai buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam dari undang-undang dan fiqh lingkungan (*biah*). Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan sampai pada proses persetujuan proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Tahap Analisa data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan yang memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk penelitian.